

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC*
PENGENALAN ASTROLOGI NATAL**



PERANCANGAN

Oleh:

Najla Dwina Islami

NIM 1710266124

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC*
PENGENALAN ASTROLOGI NATAL**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2023

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* PENGENALAN ASTROLOGI NATAL diajukan oleh Najla Dwina Islami, NIM 1710266124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821113 201404 1 001/NIDN 0013118201

Pembimbing II/Anggota


Alit Ayu Dewantari, M.Sn.

NIP 19890613 202012 2 013/NIDN 0013068909

Cognate/Anggota


Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19700106 200801 1 017/NIDN 0006017002

Ketua Program Studi DKV/Anggota


Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.


NIP 19870103 201504 1 002 /NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta


Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NAJLA DWINA ISLAMI
NIM : 1710266124
Fakultas : SENI RUPA
Jurusan : DESAIN
Prodi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* PENGENALAN ASTROLOGI NATAL** merupakan asli hasil penelitian, pemikiran, dan karya penulis sendiri, yang dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya atau pendapat yang dimuat dan sebelumnya pernah diterbitkan atau dituliskan oleh orang lain, akan diberikan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis akan bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2023

Najla Dwina Islami

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan izinnya, penulis dapat memiliki kesempatan untuk menuntaskan serta menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Perancangan Tugas Akhir ini diawali atas ketertarikan penulis terhadap dunia astrologi. Seiring perjalanan penulis mempelajari tentang astrologi, penulis menemukan fakta bahwa astrologi memiliki banyak cabang dan lebih dari sekadar ramalan bintang majalah yang hanya berdasarkan zodiak. Namun, masih belum banyak media yang mencakup informasi tentang astrologi lebih dari itu, yang akhirnya membentuk pemahaman astrologi menggeneralisasi manusia hanya ke dalam 12 zodiak. Berangkat dari permasalahan tersebut, akhirnya tercipta perancangan ini, dimana penulis mencoba memperkenalkan komponen dasar dari astrologi natal.

Dalam proses perancangan dan penyusunan Tugas Akhir ini, tentunya penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, nasehat, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, dari lubuk hati yang terdalam, kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I, atas waktu, bimbingan, saran, serta pengetahuan yang diberikan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Alit Ayu Dewantari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas waktu, bimbingan, saran, serta pengetahuan yang diberikan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen, Staf Pengajar Program Studi Desain Komunikasi Visual, dan seluruh Staf Akmawa Seni Rupa.
8. Bunda, yang menemani, memberikan dukungan, semangat, dan kekuatan kepada penulis dari awal proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai. Bun, *this one's for you as well as the passion and love you give to your children. I hope this world gives you all the happiness and love you deserve. Ti amo, mom! Thank you for bearing with all of my craziness.*
9. Ayah, Om Ali, Mas Thoriq, Kiki, Tsabit, dan Eyang, atas dukungan, perhatian, serta semangat yang diberikan kepada penulis selalu.
10. *My chingus*, Rhisma dan Melly, atas percakapan *random* di grup *whatsapp* yang selalu menghibur dan menyemangati penulis. *It has been fun to have you both in every phase of my life.*
11. Substrology, terutama Kak Sabna, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadikan Substrology sebagai objek perancangan. Serta waktu yang diberikan dalam memberikan pemahaman lebih lanjut tentang astrologi.
12. Pak Hery, atas bantuannya dalam proses registrasi pasca cuti.
13. N, *my dear self, thank you for bearing with me through all of this rollercoaster ride.*
14. Chica, Tica, Dila, Adam, Dio, Feri, dan Irul, atas bantuannya selama pengerjaan Tugas Akhir hingga persiapan pameran.
15. Teman-teman seperjuangan DKV 2017, “Sardula”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dan dapat meningkatkan kualitas dari perancangan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat baik bagi segala pihak yang membaca laporan ini.

Yogyakarta, Mei 2023

Najla Dwina Islami

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NAJLA DWINA ISLAMI
NIM : 1710266124
Fakultas : SENI RUPA
Jurusan : DESAIN
Prodi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa, saya memberikan karya Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* PENGENALAN ASTROLOGI NATAL** kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, demi pengembangan ilmu pengetahuan ke depannya.

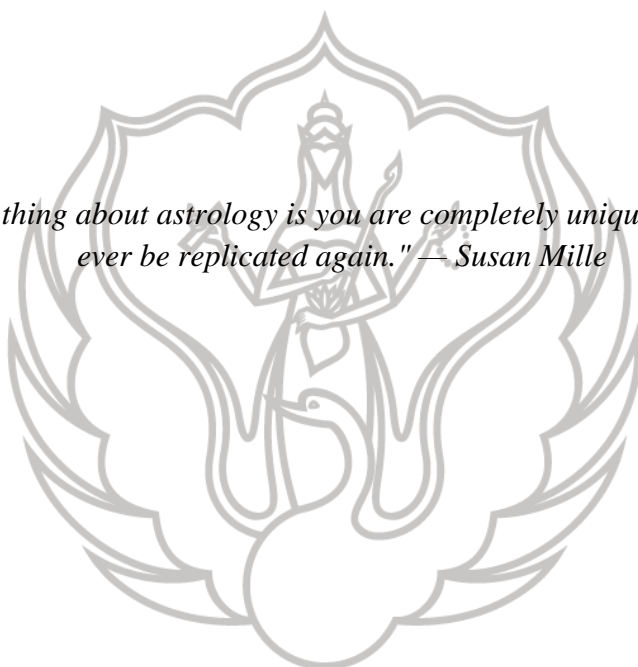
Seiringan dengan hal tersebut, penulis turut memberikan hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya Tugas Akhir ini di internet atau media lain untuk kepentingan akademis kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tanpa perlu meminta izin kepada penulis selama tetap mencantumkan nama penulis di dalamnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Mei 2023

Najla Dwina Islami

"The magical thing about astrology is you are completely unique — no chart will ever be replicated again." — Susan Mille



ABSTRAK

PERANCANGAN MOTION GRAPHIC PENGENALAN ASTROLOGI NATAL

Najla Dwina Islami
1710266124

Pemahaman sederhana tentang astrologi yang terdapat pada hiburan populer membuat masyarakat umum diluar komunitas astrologi membentuk miskonsepsi ‘astrologi menggeneralisasi sifat manusia’, karena hanya dipahami dari ramalan bintang di majalah yang hanya berdasarkan zodiak. Padahal, zodiak sendiri hanyalah salah satu komponen dari beberapa komponen yang ada pada *natal chart*, sebuah grafik kelahiran yang digunakan astrolog dalam pengamatannya. Namun, masih belum banyak media yang mencangkup informasi tersebut di Indonesia dan membuat miskonsepsi tentang astrologi terus berlanjut. Hal tersebut berdampak pada citra ilmu astrologi serta para astrolog di Indonesia yang akan digeneralisasi dengan ramalan bintang di majalah. Tidak terkecuali Substrology, salah satu astrolog Indonesia yang menyediakan jasa pembacaan *natal chart*. Sehingga, Substrology perlu melakukan komunikasi merek dalam mengenalkan astrologi natal kepada target audiens, agar citra jasa pembacaan *natal chart* oleh Substrology tidak akan disamakan dengan ramalan bintang di majalah. *Motion graphic* dapat menjadi media komunikasi merek yang digunakan Substrology dalam mengenalkan astrologi natal, dengan memperhatikan beberapa hal dalam pembuatannya agar dapat menjangkau dan mudah dipahami target audiens Substrology. Analisis data pada perancangan ini menggunakan metode analisis 5W+1H yang bersumber pada hasil wawancara dan observasi, sedangkan dalam pengerjaan *motion graphic* digunakan metode Villamil-Molina.

Kata Kunci: Astrologi, Miskonsepsi, Zodiak, Substrology, *Motion Graphic*.

ABSTRACT

MOTION GRAPHIC DESIGN OF NATAL ASTROLOGY INTRODUCTION

Najla Dwina Islami
1710266124

The simple understanding of astrology found in popular entertainment makes the general public outside the astrology community form the 'astrology generalizes human nature' misconception, because it is only understood from the horoscopes in magazines which are only based on the zodiac. In fact, the zodiac itself is only one component of several components on the natal chart, a birth chart used by astrologers in their observations. However, there are still not many media that cover this information in Indonesia and this has led the misconception about astrology continue. This has an impact on the image of astrology and astrologers in Indonesia which will be generalized with the horoscope in magazines. Substrology is no exception, one of the Indonesian astrologers who provides natal chart reading services. Thus, Substrology needs to carry out brand communication in introducing natal astrology to the target audience, so that the image of the natal chart reading service by Substrology will not be compared to the horoscope in magazines. Motion graphics can be a brand communication medium used by Substrology in introducing natal astrology, by paying attention to several things in the making so that it can reach and be easily understood by Substrology's target audience. Data analysis in this design uses the 5W+1H analysis method which originates from the results of interviews and observations, while Villamil-Molina method is used for the process of making the motion graphic.

Keywords: Astrology, Misconception, Zodiac, Substrology, Motion Graphic.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Perancangan	6
H. Skematika Perancangan.....	7
BAB II	
A. Data Objek Perancangan	8
1. Logo Substrology	8
2. Tentang Substrology	8
3. Pengelola Substrology.....	9
4. Layanan/Jasa Astrologi Substrology.....	9
5. Cakupan Wilayah Pemasaran.....	12

6. Karakteristik Konsumen.....	12
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Tinjauan Tentang Astrologi.....	12
a. Definisi Astrologi.....	12
b. Cabang Astrologi.....	12
c. Miskonsepsi Tentang Astrologi.....	14
1) <i>Sun Sign Astrology</i>	14
2) <i>Natal Astrology</i> (Astrologi Natal).....	18
2. Komunikasi Merek (<i>Brand Communication</i>).....	22
C. Identifikasi Masalah.....	24
D. Upaya Pemecahan Masalah.....	26
E. Studi Eksisting.....	27
F. Landasan Teori.....	28
1. <i>Motion Graphic</i>	28
2. Media Sosial.....	32
G. Analisis Data.....	35
H. Kesimpulan.....	37
BAB III	
A. <i>Development</i>	38
1. Konsep Media.....	38
a. Tujuan Media.....	38
b. Strategi Media.....	38
c. Program Media.....	43
2. Konsep Kreatif.....	43
a. Tujuan Kreatif.....	43
b. Strategi Kreatif.....	44
B. <i>Pre-Production</i>	45
1. Penulisan Naskah.....	45

a. Tema Pesan.....	46
b. Strategi Penyajian Pesan	46
c. Naskah	47
2. Pengarahan Pesan Visual	55
3. Data Visual.....	56
4. Penjaringan Ide Visual	62
5. <i>Storyboard</i>	68
BAB IV	
VISUALISASI.....	74
A. <i>Production</i>	74
1. Media Utama.....	74
2. Media Pendukung	81
3. Poster Pameran Tugas Akhir.....	87
4. Katalog Pameran Tugas Akhir	88
B. <i>Post-Production</i>	89
C. <i>Delivery</i>	92
BAB V	
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR LAMAN.....	99
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematika Perancangan.....	7
Gambar 2.1 Logo Substrology	8
Gambar 2.2 Horoskop Tabloid Nova	15
Gambar 2.3 <i>Meme</i> Zodiak Gemini.....	16
Gambar 2.4 <i>Meme</i> Zodiak Scorpio	17
Gambar 2.5 <i>Tweet</i> Pendapat Tentang Zodiak Menggeneralisasi Sifat Manusia....	17
Gambar 2.6 <i>Tweet</i> Pendapat Tentang Zodiak Menggeneralisasi Sifat Manusia	2.18
Gambar 2.7 Contoh Tampilan <i>Natal Chart</i>	18
Gambar 2.8 Grafik Kelahiran Kosong	19
Gambar 2.9 Bagan Elemen dan Modalitas Zodiak	20
Gambar 2.10 Simbol/Glif planet.....	20
Gambar 2.11 Rumah (<i>House</i>) pada Astrologi.....	22
Gambar 2.12 <i>Astrology Cheat Sheet</i>	26
Gambar 2.13 <i>Astrology Cheat Sheet</i>	26
Gambar 2.14 Grafik Penggunaan Video Marketing	33
Gambar 2.15 Grafik Format Konten Sosial Paling Efektif.....	35
Gambar 3.1 Desain dengan Gaya Visual <i>Celestial</i>	55
Gambar 3.2 <i>Motion Graphic</i> <i>“The Self-Portrait of a Perfume - Inside CHANEL”</i>	56
Gambar 3.3 <i>Motion Graphic</i> <i>“A Brief History of Coffee”</i>	57
Gambar 3.4 Contoh <i>Flat Design</i> dengan <i>Granular Texture</i>	59
Gambar 3.5 Contoh <i>Digital Imaging</i>	60
Gambar 3.6 Contoh <i>Digital Imaging</i>	60
Gambar 3.7 <i>Font</i> untuk <i>Motion Graphic</i>	61
Gambar 3.8 Skema Warna untuk <i>Motion Graphic</i>	61
Gambar 3.9 Sketsa Karakter Sasa & Ogy	62

Gambar 3.10 Ilustrasi Aries pada Ramalan Zodiak	62
Gambar 3.11 Ilustrasi Aries pada Ramalan Zodiak	63
Gambar 3.12 Sketsa Karakter Sasa & Ogy	63
Gambar 3.13 Sketsa Karakter Tanpa Wajah	64
Gambar 3.14 Aset <i>Digital Imaging</i> Planet Feminim	65
Gambar 3.15 Aset <i>Digital Imaging</i> Planet Maskulin.....	65
Gambar 3.16 Planet Feminim	66
Gambar 3.17 Planet Maskulin.....	67
Gambar 3.18 Planet Netral.....	67
Gambar 3.19 <i>Storyboard I (scene 1-4)</i>	68
Gambar 3.20 <i>Storyboard I (scene 5-10)</i>	69
Gambar 3.21 <i>Storyboard I (scene 11-16)</i>	70
Gambar 3.22 <i>Storyboard I (scene 17-18)</i>	71
Gambar 3.23 <i>Storyboard II (scene 1-2)</i>	71
Gambar 3.24 <i>Storyboard II (scene 3-8)</i>	72
Gambar 3.25 <i>Storyboard II (scene 9-14)</i>	73
Gambar 4.1 <i>Motion Graphic I</i>	74
Gambar 4.2 <i>Motion Graphic I</i>	75
Gambar 4.3 <i>Motion Graphic I</i>	76
Gambar 4.4 <i>Motion Graphic II</i>	77
Gambar 4.5 <i>Motion Graphic II</i>	78
Gambar 4.6 <i>Motion Graphic II</i>	79
Gambar 4.7 <i>Motion Graphic II</i>	80
Gambar 4.8 <i>Carousel Post Astrologi Natal</i>	81
Gambar 4.9 <i>Carousel Post Zodiak</i>	82
Gambar 4.10 <i>Carousel Post Planet</i>	83
Gambar 4.11 <i>Carousel Post House</i>	84
Gambar 4.12 <i>Interactive Website</i>	85

Gambar 4.13 *Interactive Website*86
Gambar 4.14 Poster Pameran Tugas Akhir87
Gambar 4.15 Katalog Pameran Tugas Akhir88



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Astrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengamatan serta interpretasi pengaruh pergerakan benda langit, seperti matahari, bulan, dan planet pada manusia dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bumi. Para astrolog menggunakan *chart* atau grafik yang berisi informasi tentang posisi benda-benda langit pada tanggal, waktu, serta lokasi tertentu untuk menghasilkan pengamatannya. Dari grafik tersebut, astrologi pun dibagi menjadi beberapa cabang sesuai dengan penggunaan pengamatannya. Seperti *mundane astrology* yang digunakan untuk mengamati sesuatu dalam skala besar (region, negara, tempat, dan peristiwa global), *electional astrology* untuk menghitung serta memilih waktu yang menguntungkan dalam melakukan suatu hal, dan *horary astrology* yang digunakan untuk menjawab suatu pertanyaan pada waktu tertentu.

Dalam hiburan populer, penggunaan astrologi dikenal melalui ramalan bintang di majalah. Dimana setiap bulannya, akan ada rubrik khusus yang membahas tentang 12 tanda zodiak yang dikategorikan berdasarkan tanggal dan bulan kelahiran. Ramalan bintang seperti ini menggunakan *sun-sign astrology* atau astrologi yang didasari oleh tanda zodiak yang ditempati oleh matahari saat seseorang atau suatu hal lahir. *Sun-sign astrology* merupakan bentuk sederhana dari cabang *natal astrology* (astrologi natal), bentuk astrologi yang berpusat pada kelahiran sesuatu hal. Salah satunya kelahiran suatu individu. Untuk pengamatannya, astrologi natal menggunakan *natal chart* atau grafik kelahiran yang berisi dengan informasi tentang posisi benda-benda langit saat seseorang lahir. Dari grafik kelahiran tersebut, astrolog dapat menginterpretasikan energi apa saja yang terbentuk dari posisi benda-benda langit saat suatu individu lahir, yang akan mempengaruhi energinya. Grafik kelahiran tersebut juga akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, dan perkembangannya dapat dilihat melalui *progression chart*.

Interpretasi yang dihasilkan pun tentu akan berbeda dan unik dari satu sama lain, karena setiap individu memiliki grafik kelahiran yang berbeda. Namun,

percakapan tentang astrologi sering diiringi dengan miskonsepsi ‘menggenceralisasi sifat manusia’. Terbentuknya miskonsepsi tersebut dikarenakan astrologi dipahami secara tidak tepat, serta didukung oleh budaya populer yang menggenceralisasi astrologi itu sendiri hanya dengan zodiak atau *sun sign*. Pengetahuan masyarakat umum tentang astrologi yang dibatasi oleh zodiak atau *sun sign*, melahirkan pemahaman bahwa setiap individu hanya direpresentasikan oleh satu tanda zodiak. Padahal hal tersebut bukanlah merupakan penggambaran astrologi yang sesungguhnya dan hanya menyebabkan generalisasi tanda zodiak mudah terjadi. Sehingga banyak bermunculan stereotip tentang masing-masing tanda zodiak.

Menurut Thornton (2016:1), istilah sederhana “astrologi” yang terbentuk pada hiburan populer sama artinya dengan melewati dan salah memahami sistem simbolik kompleks yang mungkin disebut oleh komunitas astrologi sebagai “astrologi yang sebenarnya”. Seperti pada teori penetrasi sosial yang dikembangkan oleh Altman dan Taylor, yang mengibaratkan manusia seperti bawang merah—memiliki beberapa layer atau lapisan kepribadian, dalam astrologi natal pun seperti itu. *Sun sign* dapat diibaratkan sebagai puncak gunung es yang paling banyak mendapatkan perhatian. Dan masih ada banyak hal lagi di bawah puncak gunung es tersebut yang berisi hal-hal mendasar tentang astrologi natal untuk dapat memahaminya secara keseluruhan.

Salah satu tantangan untuk memahami astrologi adalah terminologi dalam astrologi itu sendiri, karena terminologi tersebut akan terdengar asing dan sulit dipahami oleh masyarakat umum diluar komunitas astrologi. Namun, masih belum banyak media yang mencangkup informasi tersebut di Indonesia dan membuat miskonsepsi tentang astrologi terus berlanjut. Hal ini akan berdampak pada citra ilmu astrologi serta para astrolog yang akan digenceralisasi dengan ramalan bintang di majalah. Tidak terkecuali Substrology, salah satu astrolog Indonesia yang menyediakan jasa *natal chart reading* atau pembacaan grafik kelahiran, dimana astrolog akan menginterpretasikan hal-hal atau energi yang terbentuk dari grafik kelahiran yang dibacanya. Hasil interpretasi pun spesifik dan berlaku hanya pada grafik kelahiran yang dibaca pada saat itu. Tentunya sangat berbeda dengan ramalan bintang di majalah yang terlalu general dan hanya berdasarkan zodiak.

Berdasarkan data *Digital 2022 Global Overview Report* oleh *We Are Social* dan *Hootsuite*, pengguna media sosial lebih cenderung mengatakan telah mempelajari keterampilan hidup praktis dari platform sosial daripada universitas, sehingga *brand* harus menegaskan nilai-nilainya dengan mengedukasi tentang isu-isu penting. Oleh karena itu, *Substrology* perlu membahas isu miskonsepsi tentang astrologi dengan memperkenalkan astrologi natal melalui akun media sosialnya, agar masyarakat umum dapat memahami tentang astrologi yang sesungguhnya serta perbedaan dari jasa *natal chart reading* dengan ramalan bintang di majalah. Menurut Shir et al. (2014:824), komunikasi visual memiliki peran yang berpengaruh dalam memanfaatkan konsep informatif bagi orang-orang dan banyak konten informatif dipertukarkan melalui interaksi yang positif dan efektif.

Salah satunya dengan menggunakan *motion graphic*. Poin penting dari *motion graphic* dibandingkan dengan karya grafis lainnya adalah adanya gerak dan suara sebagai elemen yang efektif dalam proses mempengaruhi pikiran audiens, yang berujung pada komunikasi yang lebih baik antara penonton dengan informasi yang diberikan. Dengan begitu, konsep dan makna yang lebih kompleks pun dapat disampaikan dengan cara yang lebih sederhana (Shir et al., 2014:824). Namun, untuk menggunakan *motion graphic* sebagai media komunikasi merek, perlu diperhatikan beberapa hal dalam pembuatannya, agar dapat menjangkau dan mudah dipahami target audiens *Substrology*, terlebih mengingat terminologi dalam astrologi natal akan terdengar asing dan sulit dipahami oleh masyarakat umum diluar komunitas astrologi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *motion graphic* pengenalan astrologi natal yang dapat menjangkau dan mudah dipahami target audiens *Substrology*?

C. Tujuan Perancangan

Berikut tujuan dari dilakukannya perancangan *motion graphic* pengenalan astrologi natal, yaitu:

1. Memperkenalkan astrologi natal beserta komponen dasar di dalamnya dan menginformasikan perbedaan dari jasa *natal chart reading* oleh Substrology dengan ramalan bintang di majalah, menggunakan media *motion graphic* yang mudah menjangkau dan dipahami target audiens Substrology.

D. Batasan Masalah

Hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan Konten

Konten pada perancangan ini terbatas dalam menginformasikan astrologi natal. Informasi yang akan disajikan merupakan komponen dalam *natal chart*, yaitu mencakup zodiak, planet, serta rumah dalam astrologi natal.

2. Batasan Media

Media yang digunakan dalam mengenalkan astrologi natal pada perancangan ini adalah *motion graphic*.

3. Batasan Target Audiens

Target audiens pada perancangan ini adalah individu yang hanya mengetahui astrologi hanya dari komponen zodiak saja, seperti dari ramalan bintang dan *meme* tentang zodiak, dengan batasan usia yang disesuaikan berdasarkan audiens yang mendominasi Substrology yaitu 15-35 tahun (Sabna Adam, Astrolog Substrology, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 16 Desember 2022).

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi rujukan pengembangan tentang penggunaan *motion graphic* sebagai sarana dalam menyampaikan suatu informasi yang dapat memperkaya keilmuan Desain Komunikasi Visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Perancangan ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi serta wawasan tambahan tentang penggunaan *motion graphic* sebagai sarana penyampaian informasi.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi objek studi literatur serta perbandingan dengan topik perancangan serupa.

c. Bagi Substrology

Membantu memperkenalkan serta membedakan citra jasa *natal chart reading* oleh Substrology dengan ramalan bintang di majalah kepada masyarakat.

F. Definisi Operasional

1. *Motion Graphic*

Motion graphic secara sederhana, merupakan grafik gerak yang mencakup gerakan (*motion*), rotasi (*rotation*), atau penskalaan pada komponen grafik yang digunakan dari waktu ke waktu di layar, biasanya dapat disertai dengan *soundtrack* (misalnya, voice-over, musik) (Beare et al., 2017).

2. Komunikasi Merek

Komunikasi merek merupakan kegiatan yang dilakukan merek dalam mengelola hubungannya dengan target audiens, sehingga dapat menciptakan sikap merek yang positif dan meningkatkan kesadaran merek (Azize et al., 2012:1362).

3. Astrologi Natal

Astrologi adalah praktik penafsiran makna korelasi yang dilakukan melalui pengamatan antara pengalaman manusia dengan posisi serta siklus planet-planet (termasuk matahari dan bulan) di tata surya (Rossi et al., 2017). Sedangkan astrologi natal, menurut Chris Brennan dalam *The Astrology Dictionary*, adalah salah satu cabang astrologi yang mempelajari informasi tentang sifat dan perjalanan hidup seseorang melalui pengamatan korelasi keselarasan benda langit pada waktu kelahirannya.

G. Metode Perancangan

Perancangan ini menggunakan metode analisis 5W+1H untuk memahami topik permasalahan. Sehingga diperlukan data yang dapat mendukung proses tersebut. Berikut penjelasan tentang data yang dibutuhkan serta metode pengumpulannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data primer yang dibutuhkan pada perancangan ini adalah:

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan astrolog Substrology dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar astrologi dan Substrology, agar dapat memahami tentang objek perancangan serta topik permasalahan secara lebih dalam.

b. Survei

Memberikan kuesioner kepada target audiens seputar astrologi untuk memahami serta menghasilkan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder yang dibutuhkan pada perancangan ini adalah:

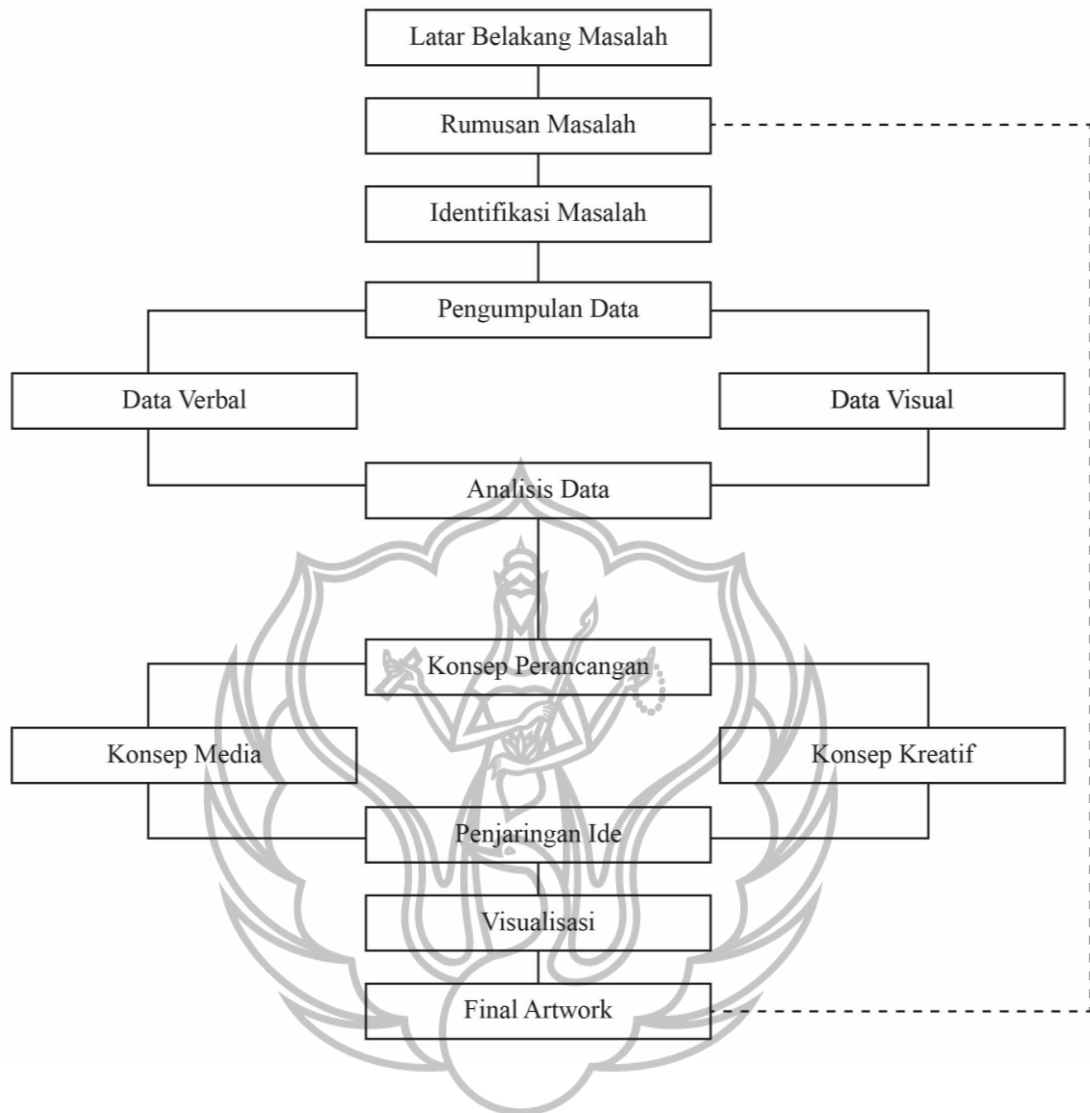
a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan referensi tambahan dari buku, artikel, serta penelitian terdahulu yang dapat membantu dalam proses perancangan.

b. Studi Visual

Studi visual media sosial Substrology serta *motion graphic* yang dapat memperluas dan menambah referensi dalam pengerjaan karya dalam perancangan ini.

H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan
(Sumber: dokumentasi pribadi)